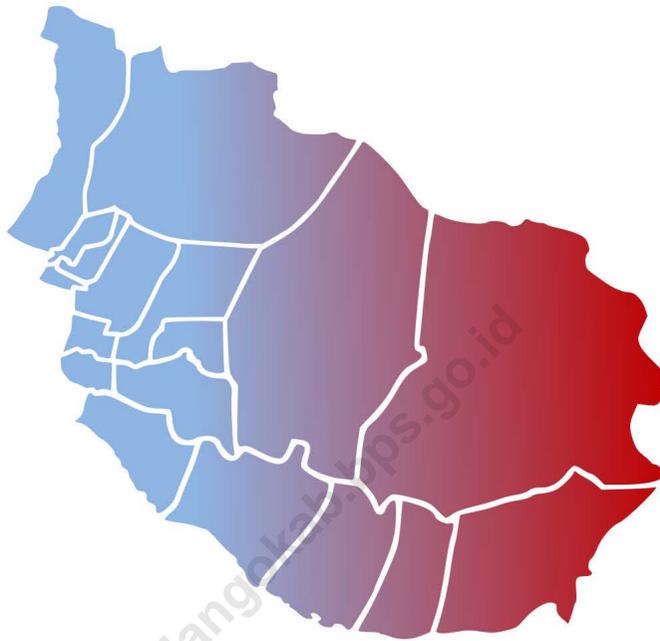


# STATISTIK DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO 2019



<https://bonebolangokab.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BONE BOLANGO**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO 2019





# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO 2019**

ISSN	: 2540-8534
No. Publikasi	: 75040.1923
Katalog BPS	: 1101002.7504
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: x + 18

## **Naskah :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

## **Gambar Kulit :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

## **Diterbitkan Oleh :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

## **Sumber ilustrasi:**

Flaticon dan Freepik

---

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

---



---

# TIM PENYUSUN

---

**Pengarah**

Wiesye J. Damal

**Editor**

Desi Lestari Utami

**Penulis**

Ari Anggrayni Ramadhan

**Pengolah Data**

Ari Anggrayni Ramadhan

**Desain Tata Letak**

Ari Anggrayni Ramadhan

**Desain Sampul**

Fahmi Saputra





## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Bone Bolango 2019** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bone Bolango yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bone Bolango.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bone Bolango 2019 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Bone Bolango 2019 memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bone Bolango dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Tilongkabila, Desember 2019

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

Kepala,

Wiesye J. Damal

NIP. 19630621 198202 2 001



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
<b>1. Geografi dan Iklim</b>	<b>1</b>
<b>2. Pemerintahan</b>	<b>3</b>
<b>3. Penduduk</b>	<b>6</b>
<b>4. Ketenagakerjaan</b>	<b>8</b>
<b>5. Pendidikan</b>	<b>9</b>
<b>6. Kesehatan</b>	<b>10</b>
<b>7. Perumahan</b>	<b>11</b>
<b>8. Pembangunan Manusia</b>	<b>12</b>
<b>9. Pertanian</b>	<b>14</b>
<b>10. Pertambangan dan Energi</b>	<b>15</b>
<b>11. Industri Pengolahan</b>	<b>16</b>
<b>12. Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata</b>	<b>17</b>
<b>13. Perbandingan Regional</b>	<b>18</b>



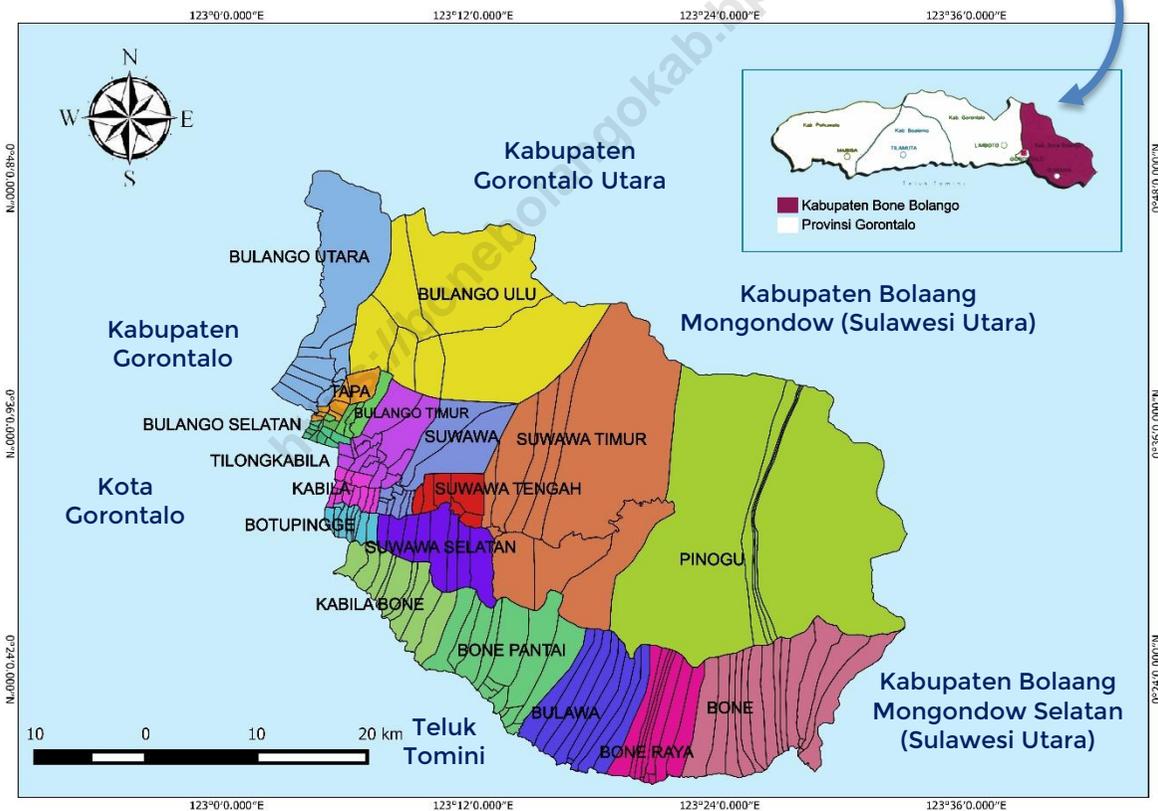


Kabupaten Bone Bolango memiliki luas wilayah sebesar

# 1.915,44 km<sup>2</sup>

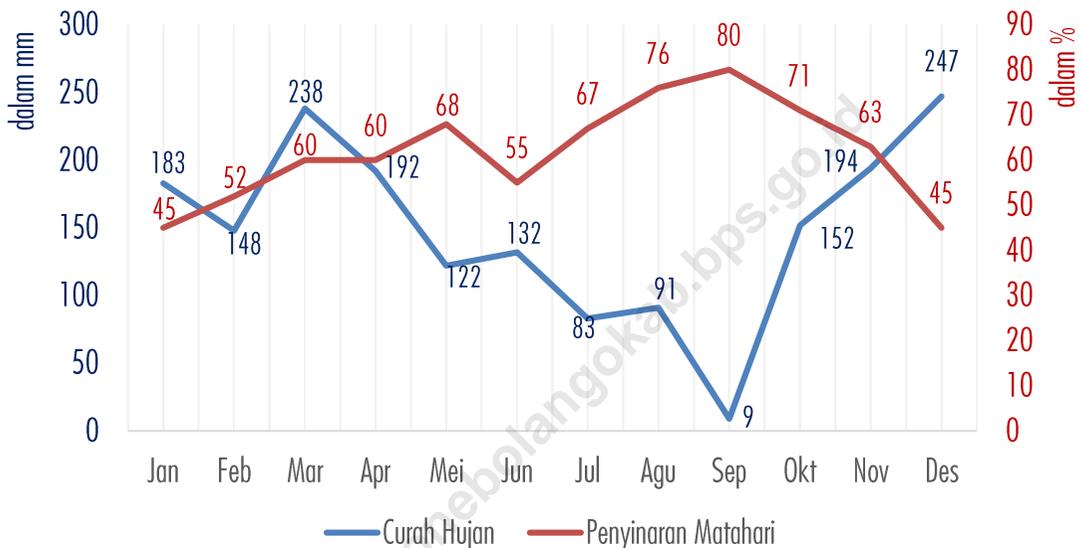
# 16%

luas Provinsi  
Gorontalo





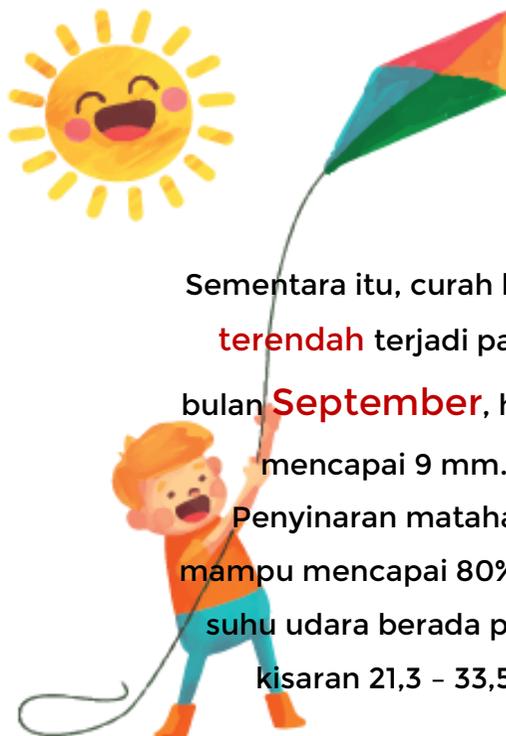
Menurut pencatatan pada Stasiun Klimatologi Tilongkabila, curah hujan di Provinsi Gorontalo meningkat di triwulan I-2018, kemudian menurun pada pertengahan tahun, lalu kembali meningkat pada triwulan IV-2018.



Sumber: Kab. Bone Bolango dalam Angka 2019, diolah



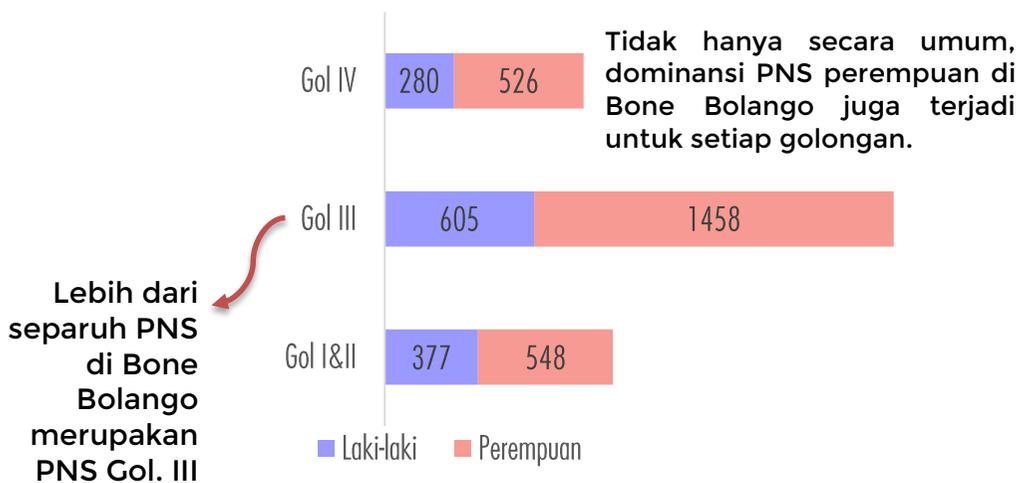
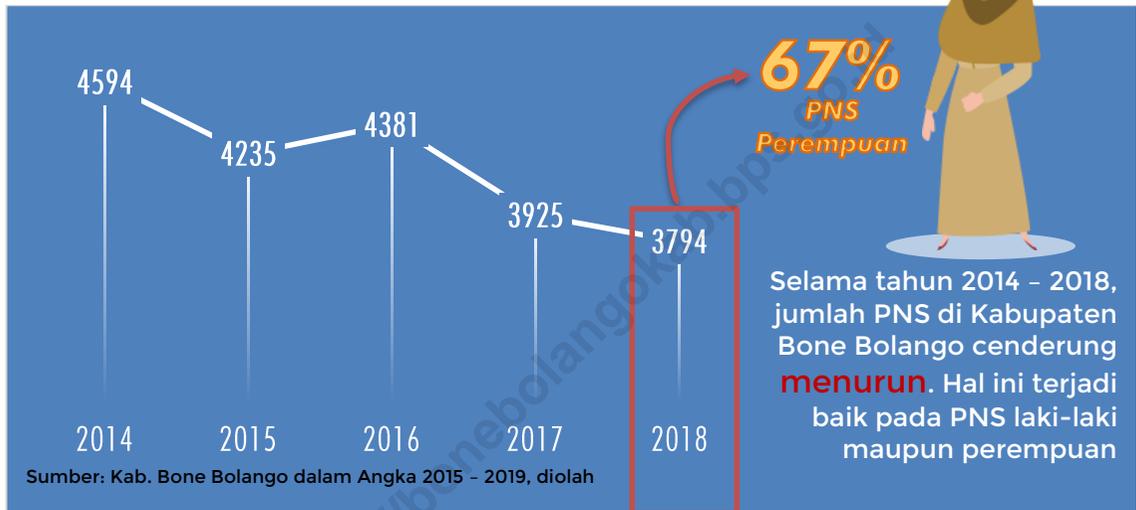
Curah hujan **tertinggi** selama tahun 2018 terjadi pada bulan **Desember**, yakni mencapai 247 mm. Di bulan tersebut, penyinaran matahari hanya 45%, dan suhu udara berada pada kisaran 23,5 - 32,6.



Sementara itu, curah hujan **terendah** terjadi pada bulan **September**, hanya mencapai 9 mm. Penyinaran matahari mampu mencapai 80%, dan suhu udara berada pada kisaran 21,3 - 33,5



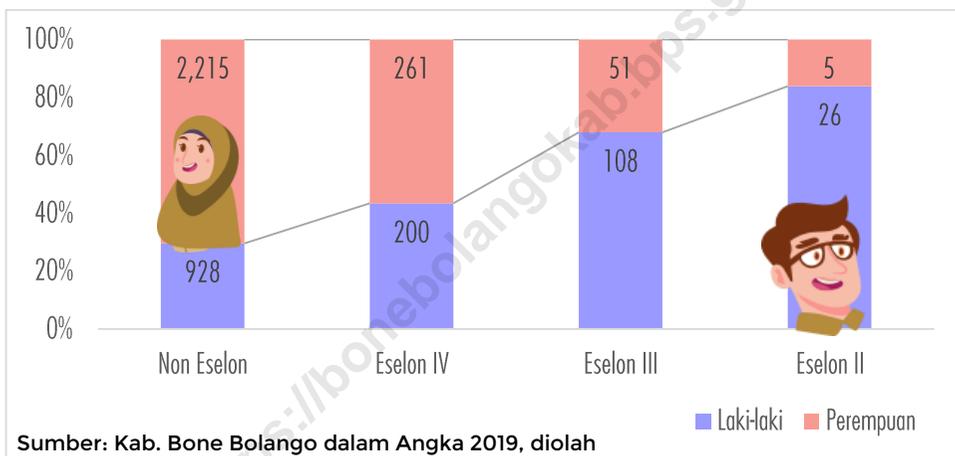
Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Bone Bolango mencatat jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango sebanyak 3.794 orang tahun 2018. Sebanyak 2.532 orang di antaranya merupakan perempuan.



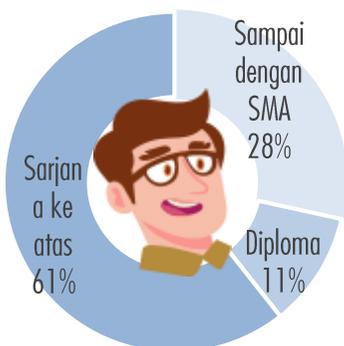
Sumber: Kab. Bone Bolango dalam Angka 2019, diolah



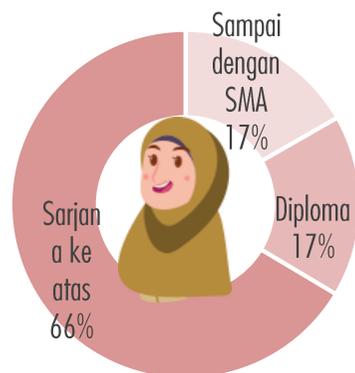
Meskipun PNS perempuan mendominasi secara umum maupun pada tiap golongan, semakin tinggi eselon, proporsi PNS perempuan semakin berkurang. Pada tahun 2018, proporsi PNS perempuan non eselon dan eselon IV secara berturut-turut adalah 70% dan 57%. Sementara itu, pada tingkat eselon III dan eselon II, PNS laki-laki lebih mendominasi. Proporsi PNS perempuan pada kedua tingkat eselon tersebut adalah 32% dan 16%.



Pada tahun 2018, 64% PNS Bone Bolango berpendidikan sarjana ke atas.



Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, 66% PNS perempuan berpendidikan sarjana ke atas. Sementara itu, PNS laki-laki yang berpendidikan sarjana ke atas hanya 61%. Di sisi lain, persentase PNS berpendidikan sampai dengan SMA pada PNS laki-laki lebih besar dibanding PNS perempuan.



Sumber: Kab. Bone Bolango dalam Angka 2019, diolah



Keanggotaan DPRD Bone Bolango hasil Pemilu Legislatif 2014 terdiri atas 24 orang dari 10 partai politik. Partai Golongan Karya dan Partai Persatuan Pembangunan memiliki kader terbanyak di DPRD yaitu sebanyak 4 orang kader.

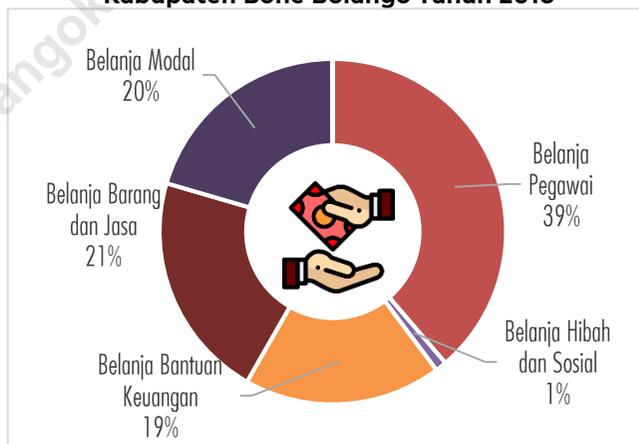
Sumber biaya pembelanjaan pembangunan Kabupaten Bone Bolango yang dikelola pemerintah daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Dari data Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango, PAD yang diterima hanya mencapai 65,09 miliar rupiah pada tahun 2018 sedangkan dana perimbangan mencapai 699,01 miliar rupiah atau 71,65% dari seluruh penerimaan daerah.

Sementara itu, realisasi belanja daerah pada tahun 2018 adalah 958,49 miliar rupiah, lebih kecil dibanding penerimaan daerah yang besarnya 975,64 miliar rupiah. Realisasi belanja daerah didominasi oleh belanja pegawai, yakni sebesar 371,35 miliar rupiah, atau 39 persen.

Dari 4 orang kader Partai Persatuan Pembangunan tersebut, terdapat 1 orang kader perempuan. Kader tersebut menjadi satu-satunya perempuan dalam susunan anggota DPRD Bone Bolango.



**Distribusi Pengeluaran Daerah Kabupaten Bone Bolango Tahun 2018**

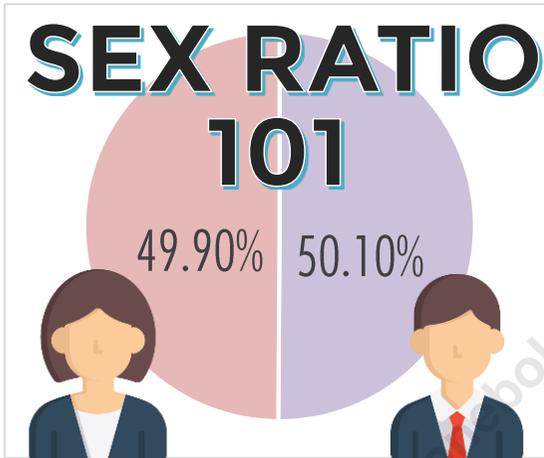


Sumber: Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango, 2019





Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Bone Bolango mencapai 141.920 jiwa tahun 2010 (Mei). Pada pertengahan tahun 2010 (Juni), penduduk Kabupaten Bone Bolango diproyeksikan sebanyak 142.530 jiwa, dan meningkat hingga 155.194 jiwa pada pertengahan tahun 2018 (Juni). Hal ini menyebabkan kepadatan penduduk Bone Bolango ikut meningkat. Pada tahun 2010,



Sumber: Kab. Bone Bolango dalam Angka 2019

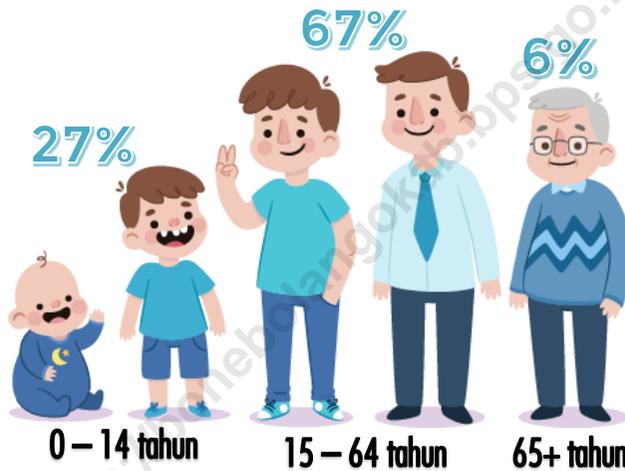
terdapat 74 penduduk per m<sup>2</sup> di Kabupaten Bone Bolango. Sementara itu, kepadatan penduduk 2018 meningkat hingga 83 jiwa per m<sup>2</sup>. Angka ini tidak terbilang tinggi. Dibandingkan dengan kabupaten /kota lain di Provinsi Gorontalo, kepadatan penduduk Kabupaten Bone Bolango menduduki peringkat ke empat, lebih padat dari pada Gorontalo Utara dan Pohuwato.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) penduduk Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2018 sebesar 101 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Bone Bolango lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Jadi, untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 101 penduduk laki-laki.



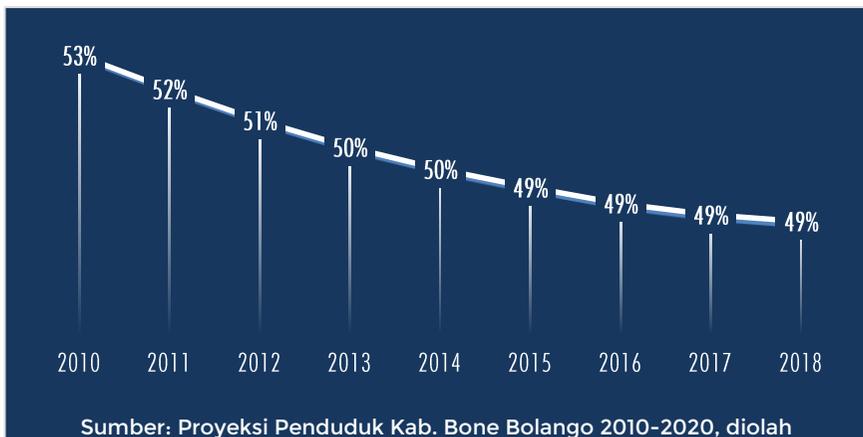


Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010, komposisi penduduk Bone Bolango tahun 2018 terdiri atas penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 27%, penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 67% dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) sebesar 6%. Dengan begitu, rasio ketergantungan penduduk tahun 2018 adalah 48,6%. Hal ini menunjukkan setiap 100 penduduk usia produktif Kabupaten Bone Bolango menanggung 48 hingga 49 penduduk usia tidak produktif.



Sumber: Proyeksi Penduduk Kab. Bone Bolango 2010-2020, diolah

Selama tahun 2010 – 2018, rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Bone Bolango kian menurun. Dilihat dari komposisi penduduknya, proporsi penduduk usia produktif meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,3%.



Sumber: Proyeksi Penduduk Kab. Bone Bolango 2010-2020, diolah



Pada tahun 2018, sebanyak 65,98% penduduk usia kerja (berusia 15 tahun ke atas) Kabupaten Bone Bolango merupakan angkatan kerja atau aktif secara ekonomi. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya, yakni 65,18%. Hal ini menunjukkan bahwa pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa di Kabupaten Bone Bolango meningkat.

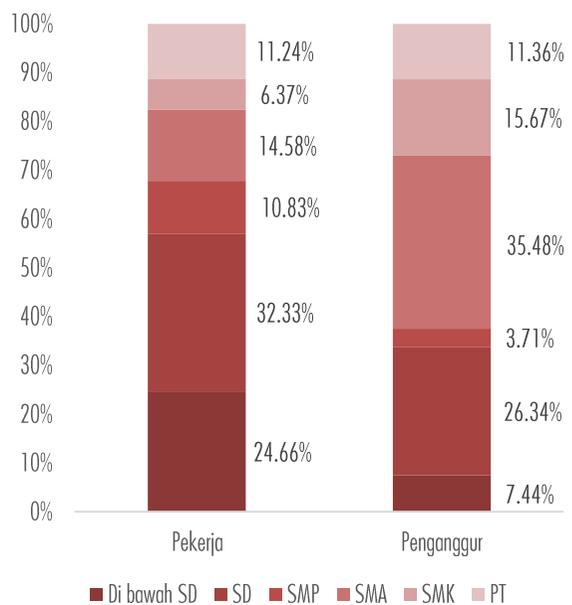
Pada tahun 2018, sebagian besar angkatan kerja yang bekerja merupakan penduduk laki-laki (65,45%). Komposisi penduduk laki-laki yang bekerja mengumpul pada kelompok umur 25-29 tahun (12,71%), sedangkan perempuan mengumpul pada kelompok 45-49 tahun (14,67%).

Angkatan kerja yang bekerja mayoritas bekerja pada lapangan usaha pertanian, perkebunan, dan perikanan (27,09%). Akan tetapi, jika dilihat persebarannya berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas lebih banyak bekerja pada lapangan usaha jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan (38,14%).

Sementara itu, laki-laki mayoritas bekerja pada pertanian, perkebunan, dan perikanan (33,25%).

Sementara itu, pada tahun yang sama, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Bone Bolango mencapai angka 4,30. Artinya, terdapat 4 sampai 5 orang penganggur dalam 100 orang angkatan kerja. Menariknya, sebanyak 35,48% penganggur tersebut berpendidikan SMA. Sementara itu, mayoritas angkatan kerja yang bekerja hanya berpendidikan SD (32,33%).

**Angkatan Kerja Bone Bolango Menurut Pendidikan Tahun 2018**

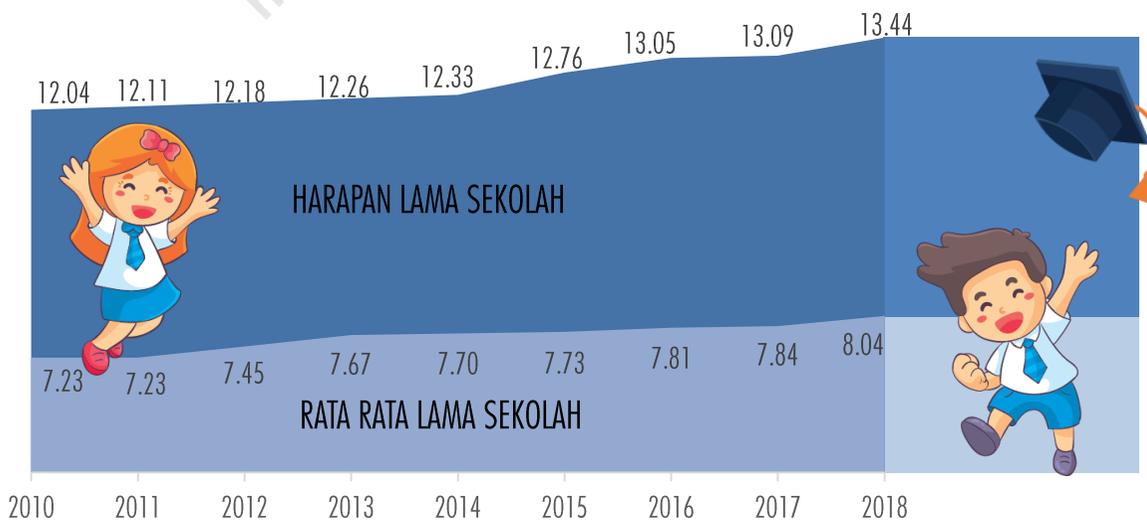


Sumber: Kabupaten Bone Bolango dalam Angka 2019



Potret pendidikan di Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat dari dimensi pendidikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dimensi tersebut dibangun dari dua indikator, yakni rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah menjadi potret hasil pembangunan pendidikan di Bone Bolango karena indikator tersebut dihitung dari rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Sementara itu, harapan lama sekolah yang dihitung dari tingkat partisipasi sekolah penduduk usia 7 tahun ke atas dapat memotret kondisi pendidikan saat ini.

Angka rata-rata lama sekolah di Bone Bolango mencapai 8,04 pada tahun 2018. Artinya, penduduk usia 25 tahun ke atas rata-rata bersekolah selama 8 - 9 tahun atau belum tamat SMP. Hal ini mengindikasikan bahwa Program Wajib Belajar 9 Tahun belum tercapai dengan baik. Pada tahun yang sama, angka harapan lama sekolah di Kabupaten Bone Bolango mencapai 13,44. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, anak usia 7 tahun di Kabupaten Bone Bolango yang masuk pendidikan formal pada tahun 2018 memiliki peluang untuk dapat bersekolah hingga 13 - 14 tahun atau setara dengan jenjang diploma I.



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2018

Indikator kesehatan yang digunakan dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia adalah Umur Harapan Hidup (UHH).

  
**UHH**  
**67,95**  
**tahun**

UHH mencerminkan harapan seorang bayi baru lahir untuk dapat hidup lebih lama di Kabupaten Bone Bolango. UHH Bone Bolango mencapai 67,95.

Artinya, setiap bayi yang dilahirkan tahun 2018 mempunyai harapan hidup hingga 67-68 tahun.

Untuk meningkatkan UHH diperlukan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yakni dengan penyediaan tenaga kesehatan. Menurut data Dinas Kesehatan Bone Bolango yang dirilis pada Kabupaten Bone Bolango dalam Angka 2019, tenaga kesehatan di Kabupaten Bone Bolango sampai tahun 2018 sudah memadai. Tenaga kesehatan terbanyak di Kabupaten Bone Bolango adalah perawat (295 orang). Sementara itu, dokter sejumlah 78 orang, bidan 249 orang, tenaga farmasi 47 orang, dan ahli gizi 69 orang.



Salah satu peranan tenaga kesehatan yang berkaitan erat dengan meningkatnya UHH adalah pada saat proses persalinan. Proses persalinan yang dibantu tenaga kesehatan akan memperbesar peluang bayi lahir hidup.

Penduduk Bone Bolango nampaknya semakin menyadari hal tersebut. Hal ini dibuktikan dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bone Bolango 2018, persentase kelahiran dengan tenaga kesehatan mencapai 98,90% pada tahun 2018.

  
**295 PERAWAT**

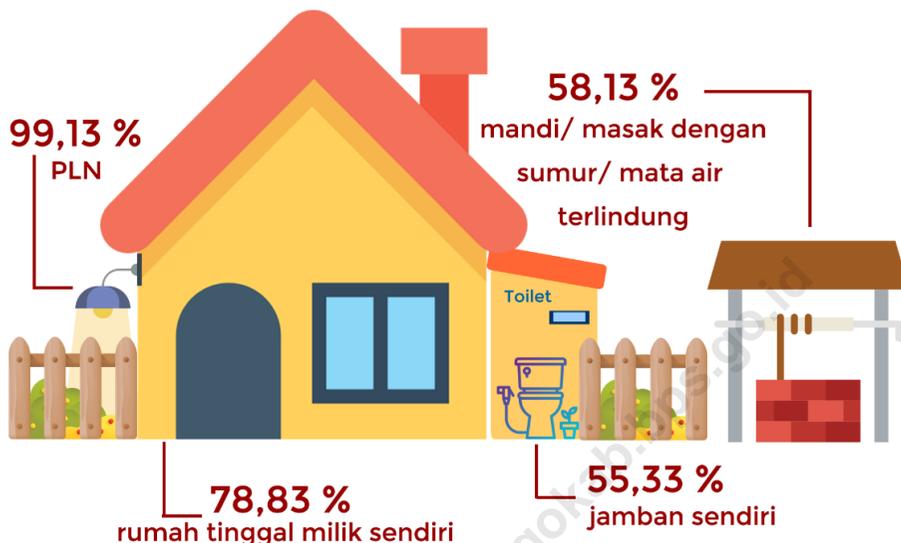
  
**249 BIDAN**

  
**47 FARMASI**

  
**78 DOKTER**

  
**69 AHLI GIZI**

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bone Bolango 2018



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bone Bolango 2018

Kualitas rumah tinggal dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Beberapa indikator yang dapat menggambarkan kualitas rumah tinggal ditangkap dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional. Indikator tersebut antara lain sanitasi, penerangan, dan air bersih.

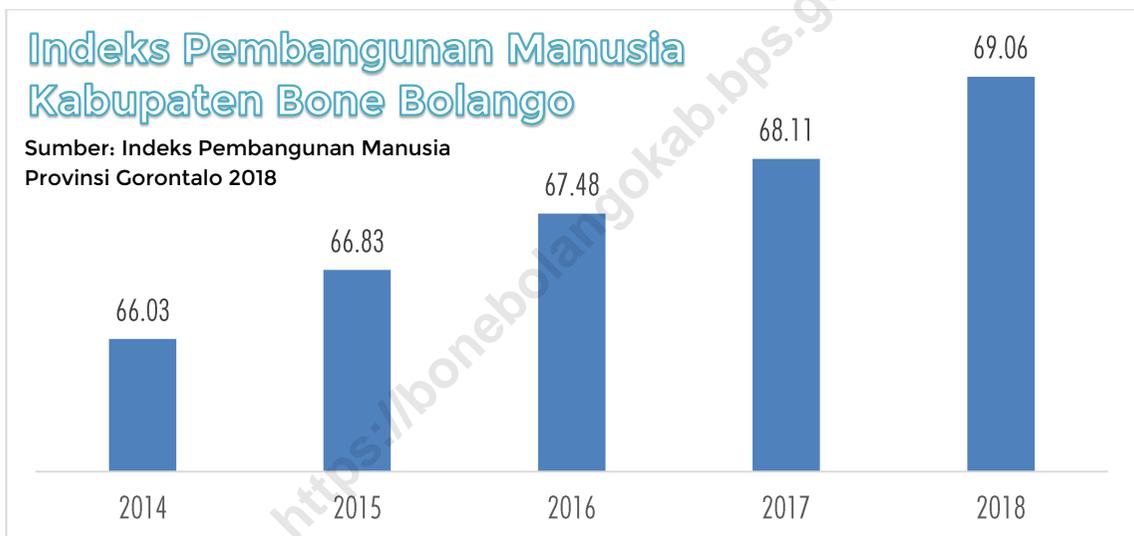
Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Bone Bolango (78,83%) menempati rumah tinggal milik sendiri. Akan tetapi, baru 55,33% rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air milik sendiri, meningkat dari tahun sebelumnya (44,32%).

Dari sisi sumber penerangan, mayoritas rumah tangga di Kabupaten Bone Bolango sudah menikmati listrik PLN. Hanya tersisa 0,87% rumah tangga yang belum menggunakan listrik sebagai sumber penerangan, angka ini menurun dari tahun sebelumnya (1,64%).

Yang tak kalah pentingnya bagi kelangsungan hidup manusia adalah air. Sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk mandi atau masak didominasi oleh sumur terlindung (58,17%). Sebanyak 25,30% menggunakan sumur bor/ pompa dan 14,34% leding. Tidak ada yang menggunakan air kemasan/ isi ulang sebagai sumber air mandi/masak.



Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan variabel penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia/penduduk. IPM mampu menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan.



IPM Kabupaten Bone Bolango tahun 2018 mencapai 69,06. Angka ini berada di atas IPM Provinsi Gorontalo dan mencapai peringkat kedua di antara kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo. Capaian ini menjadikan Kabupaten Bone Bolango masuk dalam kategori IPM “sedang” (antara 60 sampai 70).

Pada tahun 2018, IPM Bone Bolango meningkat 0,95 poin (1,4%). Rata-rata laju pertumbuhan tiap tahun (2014-2018) adalah 1,1%. Rata-rata laju ini lebih tinggi dari laju Provinsi Gorontalo (2014-2018), yakni 1%. Jika dibandingkan dengan Kota Gorontalo, rata-rata laju pertumbuhan IPM Kota Gorontalo tiap tahun (2014-2018) juga lebih rendah, yakni 0,5%.



Peningkatan IPM Kabupaten Bone Bolango tidak terlepas dari peningkatan pada tiap komponen pembentuknya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yakni umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standard hidup layak. Ketiga dimensi ini diwakilkan oleh beberapa indikator yang dapat merepresentasikan tingkat pembangunan pada masing-masing dimensi. Sejak tahun 2014, terdapat perubahan indikator terse-

but. Dimensi umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup (UHH). Dimensi pengetahuan digambarkan oleh angka harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS). Dimensi standard hidup layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan.

TAHUN	 UHH (tahun)	 HLS (tahun)	 RLS (tahun)	 PPP (ribu Rp)	 IPM
2014	67,50	12,33	7,70	8.669	66,03
2015	67,60	12,76	7,73	8.900	66,83
2016	67,65	13,05	7,81	9.115	67,48
2017	67,71	13,09	7,84	9.597	68,11
2018	67,95	13,44	8,04	9.827	69,06

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2018

Selama 2014 - 2018, UHH Kabupaten Bone Bolango selalu meningkat tetapi laju pertumbuhannya selalu di bawah 1%. Pembahasan mengenai UHH telah dipaparkan dalam Bab Kesehatan. Pada periode yang sama, RLS dan HLS juga selalu meningkat dengan laju pertumbuhan yang bervariasi. Rata-rata laju pertumbuhan RLS Kabupaten Bone Bolango selama periode tersebut mencapai 1,1%, sedangkan pada HLS mencapai 2,2%. Pembahasan mengenai RLS dan HLS telah dipaparkan dalam Bab Pendidikan.

Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan oleh pengeluaran per kapita (akan dipaparkan pada Bab Pengeluaran Penduduk) dan paritas daya beli (*purchasing power parity*). Selama 2014 - 2018, pengeluaran per kapita disesuaikan selalu meningkat dengan laju pertumbuhan sekitar 2%, kecuali pada tahun 2017 yang mampu mencapai 5,3%.



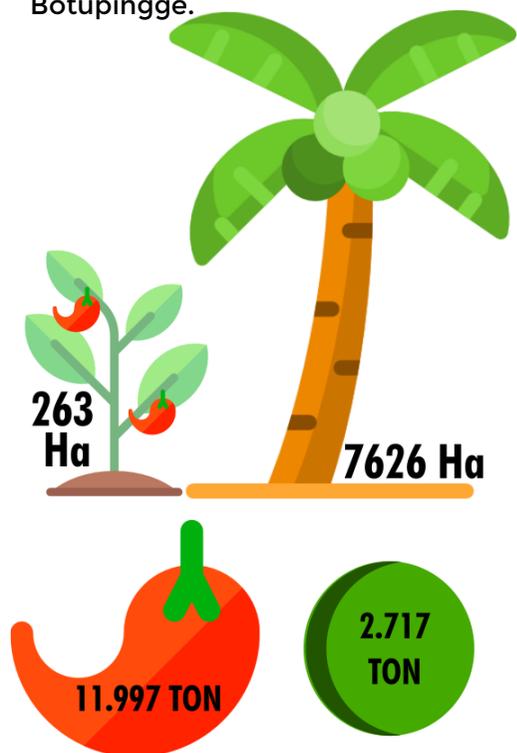
Sebagian besar penduduk Bone Bolango masih bergantung pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Lapangan usaha ini mencakup pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian. Lapangan usaha ini menyerap tenaga kerja sebesar 27,09% tahun 2018. Selain penyerapan tenaga kerja yang cukup besar, sektor ini masih memegang peranan terbesar dalam perekonomian, mencapai 35,95% pada tahun 2018.

Komoditas hortikultura di Bone Bolango yang ada di seluruh kecamatan adalah cabai dan pisang. Data Statistik Pertanian Hortikultura menyebutkan bahwa produksi cabai Bone Bolango mencapai 11.997 ton tahun 2018. Volume produksi ini meningkat 2,22% dari tahun 2017. Produksi cabai tertinggi terdapat pada Kecamatan Bone Pantai sebesar 1819 ton tahun 2018. Sementara itu, produksi pisang Bone Bolango mencapai 3.338 ton pada tahun 2018, 24% berada di Kecamatan Tapa.

Komoditas perkebunan di Bone Bolango dengan volume produksi tertinggi adalah kelapa. Berdasarkan data Dinas Pertanian Bone Bolango, produksi kelapa di Kabupaten Bone Bolango

mencapai 2.716,64 ton, meningkat 11,64% dari tahun 2017. Sebesar 13,94% produksi tersebut dihasilkan di Kecamatan Suwawa Tengah.

Berdasarkan data Dinas Pertanian Bone Bolango, tiga hewan ternak dengan jumlah populasi tertinggi di Bone Bolango adalah ayam pedaging (215.360 ekor), ayam petelur (146.900 ekor), dan ayam kampung (186.491 ekor). Kebanyakan ayam kampung dan petelur berada di Kecamatan Tilongkabila, sedangkan ayam pedaging di Kecamatan Botupingge.



Sumber: Kab. Bone Bolango Dalam Angka 2019



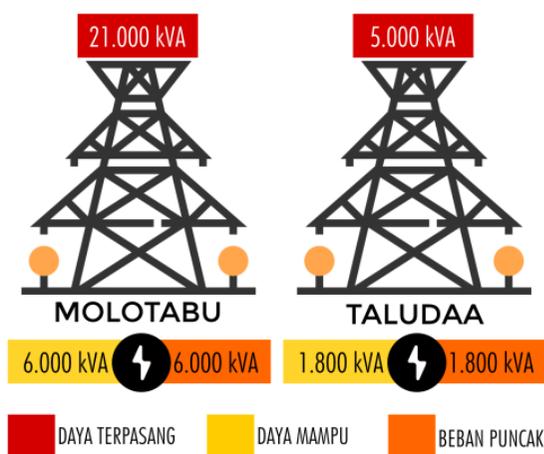
Lapangan usaha pertambangan dan penggalian di Bone Bolango hanya terbentuk dari pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya. Kontribusi pertambangan dan penggalian terhadap pembentukan PDRB Bone Bolango hanya mencapai 1,49% pada tahun 2018, menurun dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, NTB-nya meningkat sebesar 1,07%. Pada tahun sebelumnya, kategori ini mengalami laju pertumbuhan negatif.

Lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas serta lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang memberikan kontribusi paling kecil bagi perekonomian Bone Bolango. Pada tahun 2018, kontribusi kedua kategori tersebut masing-masing 0,03%. Akan tetapi, pada tahun yang sama, laju pertumbuhan kedua sektor ini cukup tinggi. Bahkan, lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang termasuk yang paling tinggi (14,72%). Sementara laju pertumbuhan sektor pengadaan listrik dan gas mencapai 7,02%.

Pada akhir tahun 2018, pelanggan PDAM Bone Bolango mencapai

5.954 orang. Banyaknya air yang disalurkan selama tahun 2018 mencapai 970.059 m<sup>3</sup>. Mayoritas pelanggan berada di Kabila (2.085 orang, 329.935 m<sup>3</sup>).

Terdapat 17 unit operasi PLN di Provinsi Gorontalo, 2 diantaranya terletak di Kabupaten Bone Bolango, yakni PLTS Molotabu dan unit Taludaa 1 dan 2. Pada tahun 2018, nilai daya mampu sama dengan beban puncak. Hal ini terjadi pada kedua unit operasi. Beban puncak adalah beban tertinggi setiap sistem yang pernah dicapai pada tahun yang bersangkutan. Meski demikian, persentase cadangan listrik di kedua unit operasi mampu melebihi 50%. Cadangan listrik pada PLTS Molotabu mencapai 69,05%, sedangkan unit Taludaa mencapai 50,5%.



Sumber: Kab. Bone Bolango Dalam Angka 2019



## TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA

11

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Dinas Pekerjaan Umum Bone Bolango mencatat panjang jalan di seluruh Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2018 mencapai 368,374 kilometer. Angka ini belum berubah sejak tahun 2015. Akan tetapi, terjadi perubahan atas kondisi jalan. Sepanjang 32.826 Km jalan yang tercatat dalam kondisi rusak berat pada tahun 2017 kini sudah menjadi baik.

Selain sarana transportasi yang cukup memadai, sarana komunikasi di Kabupaten Bone Bolango juga sudah mendukung kelancaran arus informasi. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bone Bolango tahun 2018 menyebutkan bahwa 66,11% penduduk Bone Bolango memiliki telepon seluler. Sebanyak 33,82% penduduk Bone Bolango mampu mengakses internet. Meski



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango

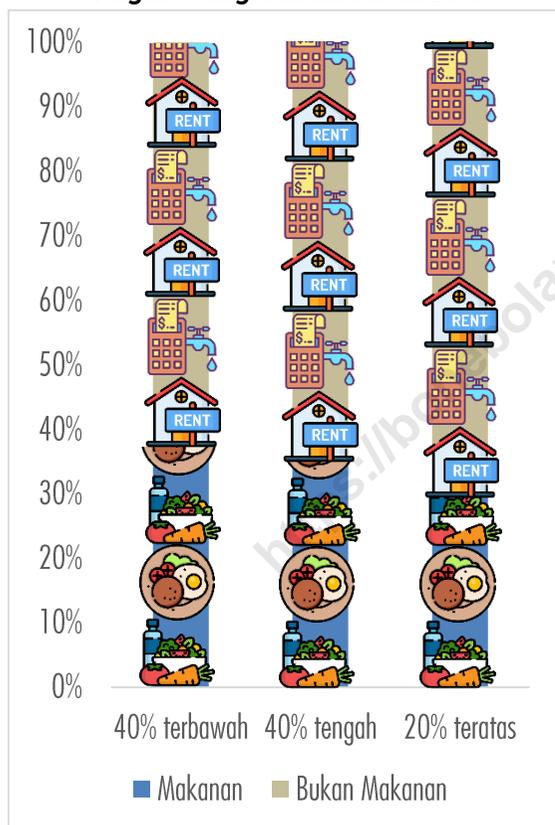
terlihat masih sedikit, angka ini sudah mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang hanya mencapai 27,66%.

Di bidang pariwisata dan perhotelan, sampai dengan tahun 2018 belum ada satupun hotel yang dibangun di Kabupaten Bone Bolango. Terdapat 10 rumah makan yang mendaftar baru di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Ketenagakerjaan Bone Bolango. Objek wisata di Kabupaten Bone Bolango juga masih terbatas pada wisata alam, diantaranya kolam pemandian air panas Lombongo, kolam pemandian Desa Meranti, Wisata Hiu Paus, Pantai Botutonuo, dan Wisata Bahari Olele. Pada tahun 2018, sudah dibangun objek wisata baru, yakni Benteng Ulantha.



Jika dilihat berdasarkan tingkat pengeluaran, semakin tinggi tingkat pengeluaran penduduk Kabupaten Bone Bolango, proporsi pengeluaran kelompok barang makanan akan semakin mengecil atau proporsi pengeluaran kelompok barang bukan makanan semakin membesar.

**Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Bone Bolango Menurut Tingkat Pengeluaran Tahun 2018**



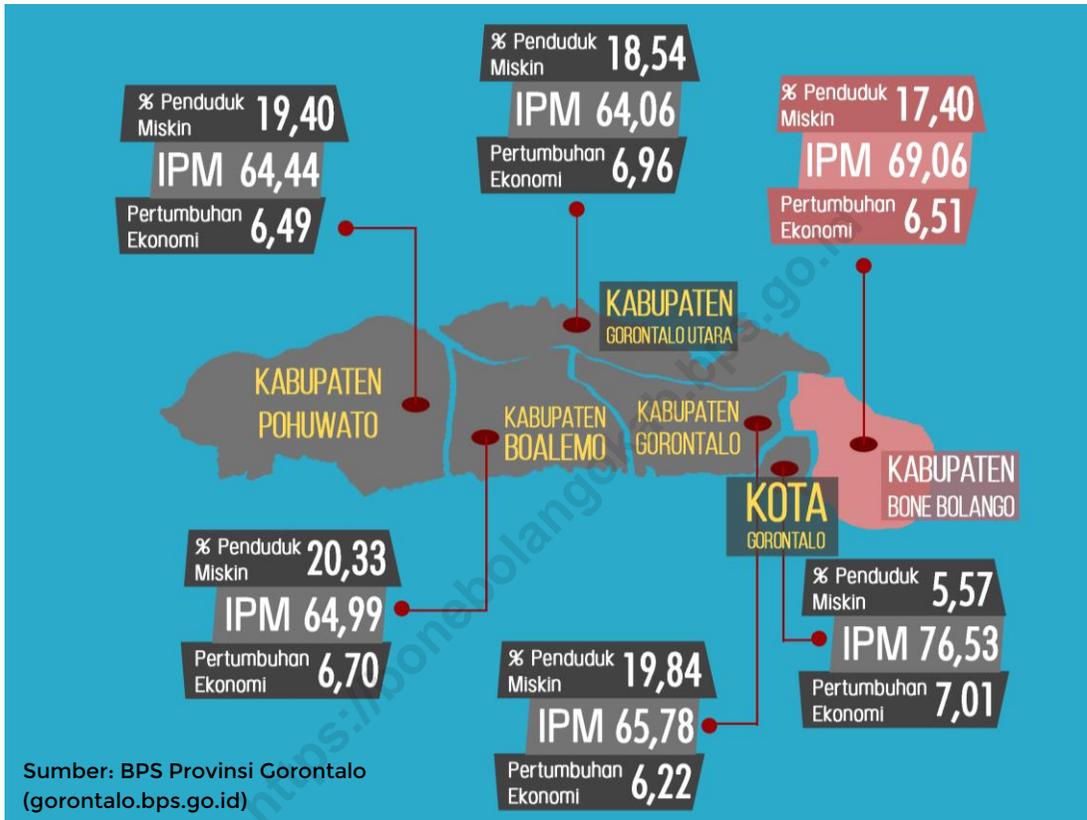
Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bone Bolango Tahun 2018

Pada tahun 2018, kelompok barang makanan dengan rata-rata pengeluaran per kapita terbesar di setiap tingkat pengeluaran adalah makanan dan minuman jadi. Pada tingkat pengeluaran 40% terbawah, pengeluaran per kapita makanan dan minuman jadi mampu mencapai 29,21% sedangkan padi-padian sebagai bahan makanan pokok sebesar 19,50%. Semakin tinggi tingkat pengeluaran, persentase pengeluaran per kapita makanan dan minuman jadi semakin besar sedangkan pengeluaran per kapita padi-padian semakin kecil. Pada tingkat pengeluaran 20% teratas, pengeluaran per kapita makanan dan minuman jadi mampu mencapai 35,22% sedangkan padi-padian hanya 9,82%.

Sementara itu, untuk kelompok bukan makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tertinggi dikeluarkan untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga. Nilai rata-rata pengeluaran per kapita sebulan komoditas tersebut untuk rumah tangga dengan total pengeluaran 40% terbawah adalah Rp 92.505, sedangkan rumah tangga dengan total pengeluaran 20% teratas adalah Rp 504.440



Ada banyak variabel yang bisa digunakan untuk mengukur keterbandingan antar wilayah, diantaranya persentase penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi, dan IPM.



Pada tahun 2018, persentase penduduk miskin di Kabupaten Bone Bolango mencapai 17,40%. Angka ini masih berada di atas persentase penduduk miskin Provinsi Gorontalo (16,81%). Meskipun demikian, Bone Bolango menempati posisi kedua setelah Kota Gorontalo (5,57%). IPM Kabupaten Bone Bolango berada pada peringkat kedua di antara kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo. IPM Kota Gorontalo sebesar 76,53 sedangkan IPM Kabupaten Bone Bolango sebesar 69,06. Pertumbuhan ekonomi Bone Bolango sebesar 6,51% sedangkan pertumbuhan tertinggi dicapai Kota Gorontalo (7,01%) dan Kabupaten Gorontalo Utara (6,96%).

Secara keseluruhan, modal dasar untuk mampu bersaing dengan daerah lain sudah dimiliki Kabupaten Bone Bolango karena Bone Bolango berada pada posisi tiga besar dalam tiga indikator tersebut.

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BONE BOLANGO**

Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila  
Telp. (0435)-8591599, Fax. (0435)-8591599  
Email: [bps7504@bps.go.id](mailto:bps7504@bps.go.id)  
Homepage : <http://bonebolangokab.bps.go.id>



9 772540 853002